
PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS 8A SMPIT AR-RISALAH SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2021/2022

Oleh

Arif Rahmad Khoirudin¹⁾, Mukhlis Fathurahman²⁾, Praptiningsih³⁾

^{1,2,3}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

E-mail: ¹revalan07@gmail.com, ²mukhlisfr70@gmail.com,

³praptiningsih@dosen.iimsurakarta.ac.id

Abstrak

Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pola asuh orang tua siswa kelas 8A SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022; (2) prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas 8A SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022; (3) pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas 8A SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 8A SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Teknik analisis uji prasyarat menggunakan rumus One Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang dianalisis menggunakan bantuan SPSS 16.0. Sedangkan uji hipotesis dihitung menggunakan rumus korelasi Product Moment. Berdasarkan hasil dari penelitian, diketahui bahwa: (1) pola orang tua siswa kelas 8A SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022 dalam mengasuh anak adalah Mendorong anak untuk giat belajar, Mendampingi belajar di rumah, Meluangkan waktu untuk anak, Menjalinkan komunikasi dengan baik dan Mengarahkan ke dalam hal-hal yang positif; (2) prestasi belajar pada siswa kelas 8A SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022 adalah siswa telah memahami mata pelajaran aqidah akhlak serta mengamalkan dalam keseharian mereka; (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa dengan hasil uji hipotesis pada taraf signifikan t_{hitung} (0,521) yang mana lebih besar daripada t_{tabel} (0,505), dengan derajat korelasi pada kategori sedang dalam interval koefisien 0,40 – 0,60.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak dan menjadi tempat pertama untuk anak belajar. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang serta nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikan merupakan faktor kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi yang baik. Orang tua dikatakan pendidik pertama karena dari merekalah anak mendapatkan pendidikan pertama kalinya dan orang tua menjadi dasar perkembangan dalam kehidupan anak dikemudian harinya.

Moehammad Isa Soelaeman (2016: 75) mengemukakan, keluarga itu hendaknya berperan sebagai pelindung dan pendidik anggota keluarganya, sebagai penghubung mereka dengan masyarakat, sebagai pencukup kebutuhan – kebutuhan ekonominya, sebagai pembina kehidupan religiusnya, sebagai penyelenggara rekreasi keluarga dan pencipta suasana yang aman dan nyaman bagi seluruh anggota keluarga dan khususnya bagi suami-istri sebagai tempat memenuhi kebutuhan biologisnya.

Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan yang bersifat pembiasaan, spontanitas, unik dan mengesankan. Pendidikan keluarga berbeda dengan



pendidikan formal yang semua unsur aktifitas pendidikannya didasarkan pada pengorganisasian baik rencana pembelajarannya, materi, metode, strategi hingga kurikulumnya. Akan tetapi pendidikan keluarga merupakan pendidikan organik, materi pendidikannya berisi pengalaman kehidupan, media dan metodenya disesuaikan dengan keadaan atau kondisi setiap keluarga tanpa harus memerlukan biaya yang besar serta pengajar yang formal bahkan bisa dilakukan dalam waktu 24 jam.

Pola asuh orang tua terhadap anaknya sangat menentukan dan mempengaruhi kepribadian (sifat) serta perilaku anak. Anak menjadi baik atau buruk tergantung dari pola asuh dalam keluarga. Orang tua yang tidak memperdulikan anak-anaknya, orang tua yang tidak memenuhi tugas-tugasnya sebagai ayah dan ibu akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup anak-anaknya. Terutama peran seorang ayah dan ibu adalah mendidik dan perhatian terhadap anak-anaknya.

Pola asuh orang tua dalam keluarga adalah frase yang menghimpun empat unsur penting yaitu, pola asuh, orang tua, dan keluarga. Pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua, ayah atau ibu dalam memimpin, mengasuh, dan membimbing anak dalam keluarga. Mengasuh dalam arti menjaga dengan cara merawat dan mendidiknya. (Saiful bahri, 2014: 50)

Dalam islam diajarkan pula agar para orang tua mampu mendidik dan berlaku sebagai pemimpin dalam keluarganya serta berkewajiban untuk memelihara keluarganya dari api neraka, sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا
أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya

kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS: At-tahrim: 6). (Soenarjo, 2003:560)

Data menunjukkan 25 dari 30 siswa kelas 8A SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022 memiliki prestasi belajar aqidah akhlak yang cukup baik. Karena prosentase 32% yang terletak diantara skor 90 sampai 100 dengan frekuensi 8 sampel dari 25 sampel, prosentase 24% terletak diantara skor 80 sampai 89 dengan jumlah frekuensi 6 dari 25 sampel, prosentase 36% terletak diantara skor 70 hingga 79 dengan jumlah frekuensi 9 dari 25 sampel dan 8% sisanya terletak diantara skor 60 hingga 69 dengan jumlah frekuensi 2 dari 25 sampel. Pola asuh orang tua dianggap sebagai faktor utama terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas 8A SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022 yang memiliki prestasi cukup baik dalam mata pelajaran aqidah akhlak. Sehingga dilaksanakan penelitian untuk mengetahui pola asuh orang tua, prestasi belajara siswa, dan pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas 8A SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022.

LANDASAN TEORI

Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh merupakan interaksi antara orang tua dan anak, yang didalamnya orang tua menjalankan peranya dalam membesarkan dan mendidik anak, memberi kasih sayang pada anak, melindungi anak, menjadi model bagi anak, membantu proses sosialisasi, dan menerapkan sikap. nilai-nilai belief dan keterampilan untuk mempertahankan hidupnya. (Yahdinil, 2014: 32), Pola asuh juga dapat didefinisikan sebagai pola interaksi yang terjadi antara anak dan orag tua, yang meliputi kebutuhan fisik mulai dari makan, minum, dan lain-lain dan ada juga yang berupa non fisik seperti empati, perhatian, dan kasih sayang, yang mana pola asuh ini adalah salah satu hal yang berperan secara signifikan dalam membentuk karakter anak.

Terbentuknya karakter seseorang melalui pendidikan karakter. Dan yang menjadi dasar dalam pendidikan karakter bagi anak adalah

lingkungan keluarga. Di dalam lingkungan keluarga, seorang anak akan mempelajari dasar-dasar perilaku yang penting untuk keberlangsungan hidup kedepannya. Karakter dipelajari anak melalui orang-orang sekitar dan terutama orang tua.

Model perilaku orang tua secara langsung maupun tidak langsung akan dipelajari dan ditiru oleh anak. Orang tua sebagai lingkungan terdekat yang selalu mengitarinya dan sekaligus menjadi figur idola anak yang paling dekat. Bila anak melihat kebiasaan baik dari orang tuanya maka dengan cepat mencontohnya, demikian sebaliknya bila orang tua berperilaku buruk maka akan ditiru perilakunya oleh anak-anak. Anak meniru bagaimana orang tua bersikap, bertutur kata, mengekspresikan harapan, tuntutan, dan kritikan satu sama lain, menanggapi dan memecahkan masalah, dan mengungkapkan perasaan dan emosinya. Model perilaku baik akan membawa dampak kebaikan bagi perkembangan anak demikian juga sebaliknya. (Al-Tridonanto, 2014: 2).

Pola asuh orang tua menjadi faktor utama dan berperan secara signifikan dalam membentuk karakter anak, karena pada dasarnya manusia sejak lahir sudah memiliki kemampuan dasar yang mana kemampuan itu sangat berpotensi untuk berkembang. Baik buruknya hasil daripada perkembangan anak tersebut tergantung pada pola asuh dan pendidikan di dalam lingkungan keluarga maupun lembaga pendidikan terlebih dalam pendidikan usiadini.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu: “*prestasi*” dan “*belajar*”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. (Muhammad, 2012: 118)

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan

lingkungannya. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga bentuk kecakapan, ketrampilan, sikap, perilaku, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Adanya proses belajar nantinya memberikan gambaran perubahan atau tingkah laku yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan belajar, yang di maksud perubahan dari hasil belajar ini tentunya perubahan menuju arah yang lebih baik.

Berdasarkan pengertian prestasi dan belajar yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil suatu proses aktivitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa. Perubahan tersebut meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap, kemudian dievaluasikan dalam bentuk angka atau skor di dalam buku raport.

Aqidah Akhlak

Secara bahasa aqidah berasal dari kata *al-aqdu* (العقد) yang artinya ikatan, kepercayaan, atau keyakinan yang kuat. (Muh. Asrorudin, 2012: 1) Sedangkan menurut istilah yaitu beriman kepada Allah, para Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, para Rasul-Nya, kepada hari akhir serta kepada qadar yang baik maupun yang buruk, hal ini juga disebut rukum iman.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian merujuk pada macam-macam cara yang dilakukan untuk melakukan penelitian. Pada setiap penelitian akan selalu menggunakan salah satu dari sekian macam jenis penelitian. Sugiyono (2016: 3) mengatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada penelitian ini digunakan metode penelitian korelasional kuantitatif, ditujukan agar supaya mengungkap tingkat hubungan antar variabel satu atau lebih dengan variabel lainnya tanpa mengubah fakta-fakta dan data yang ada.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo yang beralamatkan di Gambiran RT. 06 RW. II, Cemani, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah. Dengan waktu



penelitian 5 bulan terhitung sejak maret sampai dengan juli 2022.

Subjek Penelitian

Arikunto (2010) memberikan gambaran subjek penelitian sebagai batasan pada sebuah penelitian yang dapat peneliti tentukan sendiri dengan benda, hal atau orang, dengan penentuan yang melekat pada variabel penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut maka pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa kelas 8A di SMPIT Ar-Risalah sukoharjo tahun ajaran 2021/2022 sejumlah 25 siswa dari 30 siswa yang sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Alat pengumpulan datanya berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. (Bambang, 2007: 77)

Menurut Sugiyono (2017: 329) menyatakan bahwa, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Beliau juga menuturkan bahwa Dokumentasi juga digunakan sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data penelitian

Instrumen pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian yang ditentukan berdasarkan indikator pengukuran pada setiap variabel. Pada variabel pola asuh orang tua instrumen penelitian berupa mendorong anak untuk giat belajar, mendampingi belajar di rumah, meluangkan waktu untuk anak, menjalin komunikasi dengan baik dan mengarahkan kedalam hal-hal yang positif, dengan masing-masing item pertanyaannya yang berjumlah sebanyak 25 soal namun setelah melewati tahap uji validitas hanya 16 soal yang valid, sehingga hanya 16 butir soal yang kami gunakan dari 25 soal yang ada. Kemudian pada variabel prestasi belajar aqidah akhlak instrumen penelitian berupa nilai daripada pelajaran aqidah akhlak siswa.

Teknik Analisa Data

Sugiyono (2016: 147) menyatakan bahwa “Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyusun tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyusun tabulasi data, mencari nilai minimum, maksimum, mean, median, modus, dan standar deviation sehingga dapat menghitung distribusi frekuensi, dan membuat histogram menggunakan *SPSS 16.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Variabel Pola Asuh Orang Tua

Dari kuisisioner yang telah disebar oleh peneliti didapatkan data sebagai berikut:

Tabel Hasil Angket Variabel Pola Asuh Orang Tua (X)

No.	Daftar Responden	Skor
1	Responden 1	50
2	Responden 2	56
3	Responden 3	50
4	Responden 4	46
5	Responden 5	57
6	Responden 6	59
7	Responden 7	48
8	Responden 8	60
9	Responden 9	58
10	Responden 10	59
11	Responden 11	60
12	Responden 12	46
13	Responden 13	53
14	Responden 14	49
15	Responden 15	57
16	Responden 16	54
17	Responden 17	48
18	Responden 18	57
19	Responden 19	54
20	Responden 20	48
21	Responden 21	46
22	Responden 22	50
23	Responden 23	46
24	Responden 24	48
25	Responden 25	55
Total		1314

Dari data di atas, bisa kita ketahui dan kita simpulkan dari nilai tertinggi 60, dan nilai terendah 46, mendapatkan hasil nilai rata-rata untuk variabel X di angka 52,56. Jadi interval data di atas yaitu 12 kemudian ditetapkan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel Presentase Angket Variabel Pola Asuh Orang Tua (X)

No	Interv al	Katego ri	Frekuen si	Prosent a
1.	16-28	Kurang	0	0%
2.	29-40	Cukup	0	0%
3.	41-52	Baik	12	48%
4.	53-64	Sangat baik	13	52%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua di kelas 8A SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022 berada pada kategori **Cukup Baik**.

Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar Aqidah Akhlak siswa (Y)

Dari nilai hasil prestasi belajar aqidah akhlak yang sudah dihimpun peneliti di dapatkan data sebagai berikut:

Tabel Hasil Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa (Y)

No.	Daftar Responden	Skor
1	Responden 1	72
2	Responden 2	97
3	Responden 3	70
4	Responden 4	65
5	Responden 5	95
6	Responden 6	92
7	Responden 7	70
8	Responden 8	65
9	Responden 9	82
10	Responden 10	97
11	Responden 11	97
12	Responden 12	87
13	Responden 13	85
14	Responden 14	77
15	Responden 15	85

16	Responden 16	70
17	Responden 17	75
18	Responden 18	92
19	Responden 19	90
20	Responden 20	92
21	Responden 21	70
22	Responden 22	77
23	Responden 23	80
24	Responden 24	72
25	Responden 25	85
Total		2039

Dari hasil penjumlahan dengan menggunakan rumus di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 97, nilai terendah adalah 65 dan nilai rata-rata untuk variabel Y adalah 81,56. Jadi interval daripada data di atas yaitu 8 kemudian ditetapkan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel Presentase Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa (Y)

No	Interv al	Katego ri	Frekuen si	Present a
1.	60-69	Kurang	2	8%
2.	70-79	Cukup	9	36%
3.	80-89	Baik	6	24%
4.	90-100	Sangat baik	8	32%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar aqidah akhlak siswa di kelas 8A SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022 berada pada kategori **Cukup Baik**.

Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *SPSS 16.0*. Dengan hasil sebagai berikut:



Tabel Hasil Uji Normalitas

		Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.07421094
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.055
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.437
Asymp. Sig. (2-tailed)		.991

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil uji normalitas adalah 0,991 yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 yang merupakan batas minimal signifikansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel Hasil Korelasi *Pearson Product Moment*

		pola asuh	prestasi belajar
pola asuh	Pearson Correlation	1	.521**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	25	25
prestasi belajar	Pearson Correlation	.521**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	25	25

Tabel Hasil Uji Hipotesis

Model Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	r Tabel	Sig.
X Y	0,521	0,505	0,008

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rhitung (0,521) > rtabel (0,505). Yang artinya hipotesis yang mengatakan “Aada pengaruh yang positif antara pola asuh orang

tua dan prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas 8A SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022” dapat diterima kebenarannya. Selanjutnya apabila dimasukan ke dalam penafsiran derajat koefisien korelasi rhitung = 0,521 berada diantara derajat korelasi 0,40–0,60, maka pengaruh antara pola asuh orangtua dan prestasi belajar aqidah akhlak siswa berada pada tingkatan cukup/sedang.

Pembahasan

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas 8A SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022. Pada uji reliabilitas diperoleh nilai *Cornbach's Alpha* untuk variabel pola asuh orang tua (X) sebesar 0,905 dan nilai rata-rata variabel prestasi belajar aqidah akhlak siswa (Y) sebesar 81,56. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel dinyatakan reliabel. Pada uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov*, data dinyatakan berdistribusi normal dengan memperoleh nilai sebesar 0,991. Setelah dinyatakan normal maka baru lanjut ke tahap selanjutnya.

Kemudian hasil uji hipotesis pada analisis *product moment*, diperoleh nilai r_{xy} (0,521) > r tabel (0,505) sehingga H_0 diterima, yang berarti pola asuh orang tua cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022 dengan taraf cukup kuat.

Berdasarkan uraian teoritis di atas maka hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang positif antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas 8A SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dengan perhitungan korelasi menggunakan rumus *Product Moment* didapat hasil $r_{hitung} = 0,521$ atau berada pada kategori **Sedang**. Setelah dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5%, r_{tabel} (0,396) lebih kecil daripada rhitung (0,521), yang artinya hipotesis yang mengatakan ada pengaruh positif antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas 8A

SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022 dapat diterima kebenarannya. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pola asuh orang tua memberikan pengaruh kepada prestasi belajar aqidah akhlak siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yahdinil. (2017). *Prilaku Agresi Pada Anak Usia Dini*. Banten: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- [2] Al Tridonanto. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [3] Muh Zaiful. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- [4] Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- [5] Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [6] Joko S. (2020). *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Klaten: Lakeisha.
- [7] Burhan Bugin. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- [8] Kementerian Agama. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama
- [9] Matondang, Z. (2009). *Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*. *Jurnal Tubularasa PPS UNIMED*, 6 (1). 87-97.
- [10] Muhammad Asrorudin. (2012). *Belajar Aqidah Akhlak*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- [11] Nana. (2018). *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rosda Karya.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN